

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan latar belakang sampai dengan permasalahan yang menghasilkan pertanyaan peneliti. Studi kasus diambil dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan.

1.1. Latar Belakang

Teknologi dan Informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan saat ini. Hal ini terlihat dari proses untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Kemajuan teknologi ini membuat banyak organisasi dan lembaga pendidikan menggunakan teknologi berbasis komputer dan jaringan untuk membantu pekerjaannya agar lebih cepat dan praktis. Fakultas Teknik Universitas Pasundan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh karena itu kebutuhan teknologi informasi akan semakin meningkat untuk menunjang pekerjaan, proses bisnis dan layanan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Banyak proses dan layanan pada organisasi sudah menggunakan aplikasi–aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI).

Perencanaan terkait dengan Penerapan aplikasi berbasis TI sudah disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat berjalan dengan baik dalam kondisi normal. Namun terdapat hal yang sangat penting yang harus diterapkan organisasi yaitu tidak selamanya organisasi berada dalam keadaan normal oleh gangguan atau bencana sehingga menimbulkan kerusakan, kurangnya ketersediaan layanan atau kehilangan data. Terdapat kemungkinan terjadinya gangguan atau ancaman yang berasal dari alam, manusia, lingkungan maupun teknologi yang akan menyerang organisasi, sebagai contoh , bencana alam, kecelakaan, kegagalan alat, serangan cyber yang umumnya disebut dengan hacker, pemadaman listrik atau tidak adanya asupan listrik dan kesalahan teknis sehingga bisnis dalam suatu organisasi atau perusahaan terganggu, bahkan menyebabkan proses bisnis kritis akibat bencana yang datang sangat cepat, tidak terduga dan tidak memiliki suatu prosedur dalam menanggapinya. Untuk meminimalisasi ancaman tersebut penerapan Manajemen Risiko dalam menghadapi setiap ancaman disebuah organisasi atau perusahaan diharapkan memiliki *Business Continuity Plan*, yang akan menjadi dokumen pengendalian dalam mengurangi risiko ancaman - ancaman yang mungkin terjadi untuk melindungi aset bisnis dan Teknologi Informasi yang dimiliki oleh perusahaan, agar kegiatan operasional tetap berfungsi meskipun terjadi gangguan atau bencana.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengontrol ancaman–ancaman yang muncul disebabkan oleh faktor alamiah dan non alamiah yang dapat mengurangi kegiatan bisnis.

2. Bagaimana membuat prosedur yang jelas untuk pengendalian Rencana Keberlangsungan Bisnis.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan tugas akhir berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan tugas akhir ini yaitu :

1. Menghasilkan identifikasi risiko yang menjadi ancaman pada server layanan SITU
2. Menghasilkan rancangan rekomendasi standar operasional prosedur mengenai rencana keberlangsungan bisnis.

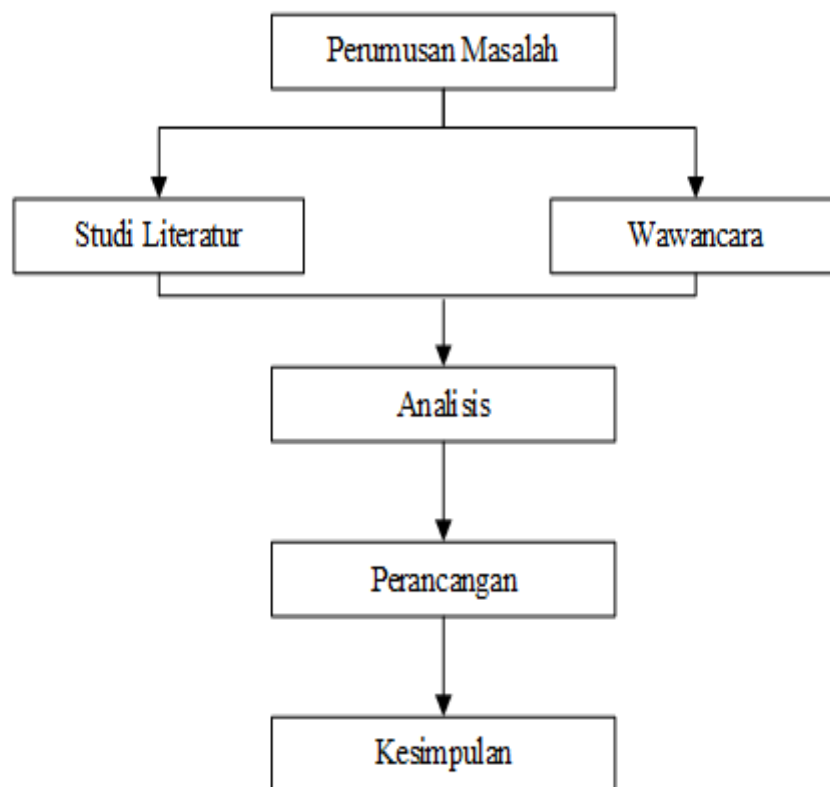
1.4. Lingkup Tugas Akhir

Dari permasalahan yang dihadapi sangat kompleks, maka penulis membatasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Lembaga yang diamati adalah Pusdatin Fakultas Teknik Universitas Pasundan
2. *Business Continuity Plan* berfokus pada Sistem Informasi Terintegrasi Unpas (SITU) di FT UNPAS untuk keberlangsungan layanan Akademik
3. Penelitian berfokus pada Hardware Server dan Perangkat jaringan di SITU FT UNPAS.
4. *Business Continuity Plan* menggunakan klausul 6 pada ISO 22301:2012.

1.5. Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Alur pengerjaan tugas akhir dari mulai perumusan masalah, studi literature, pengumpulan data, analisis, perancangan hingga kesimpulan dengan menggunakan metodologi berikut:



Gambar 1. 1 Metodologi pengerjaan tugas akhir

1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan tahap pencarian masalah–masalah yang terjadi terkait tugas akhir.

2. Studi Literatur

Metode ini mempelajari dan mengumpulkan data pendukung untuk pengerjaan tugas akhir seperti buku dan teori yang relevan dengan objek penelitian.

3. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada narasumber seperti orang yang berkepentingan di dalam organisasi

4. Analisis

Aktivitas dan proses untuk mengevaluasi dan merangkum sejumlah besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan.

5. Perancangan

Perancangan merupakan proses pengembangan aturan baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis yang sesuai dengan ISO/IEC 22301:2012.

6. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan keputusan atau pendapat akhir mengenai hasil dari semua tahap penelitian tugas akhir.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini di bagi menjadi bab dengan penjelasan mengenai cakupan pembahasan masing – masing bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 Terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi pengerjaan tugas akhir, serta sistematika pembahasan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAAAN TEORI

Bab 2 berisi rangkuman literatur yang digunakan untuk menganalisis tahapan dalam implementasi BCP dan proses evaluasi manfaat bisnis.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab 3 berisi langkah–langkah yang digunakan untuk menyusun Tugas akhir, yang ada dirumuskan masukan, keluaran, tujuan dan metode yang digunakan serta menjelaskan analisis tugas akhir.

BAB 4 PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan perancangan dari hasil analisis, perancangan disesuaikan dengan batasan dan kebutuhan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumen yang mendukung penelitian tugas akhir.